



Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis *Outdoor Study* Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara Tahun Pelajaran 2023/2024

Effectiveness Of Project Based Learning (PjBL) Learning Model Based On Outdoor Study To Grow Student Learning Ability In Natural And Social Science Lessons On Environmental Problems In Class V SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara Lesson Year 2023/2024.

Dias Dwi Utami^{1,3}, Ahmad Khoiri², Bambang Sugiyanto,³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an
Email: diassdwii@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 06-06-2024

Revised : 08-06-2024

Accepted : 10-06-2024

Published : 13-06-2024

Abstract

Student learning independence in Indonesia is categorized as poor according to research (Rikizaputra, Lufri, Andromeda, & Fatni, 2021). The KPAI data report shows that there is an increase in the number of children dropping out of school in 2019, from 67 people to 1,463 people in 2020 (KPAI, n.d.). This study used a one-group pretest-posttest design with a population of all students of SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara with 148 students and a sample of 27 students. This study examines the effectiveness of the Project Learning (PjBL) learning model based on outdoor study in the natural and social science subject matter of environmental problems in class V of SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara. The results showed that the effectiveness of the implementation of PjBL based on outdoor study reached a value of 91.30%. Analysis of data before (pretest) and after (posttest) shows a significant difference between before treatment amounting to 41.85 and after treatment amounting to 76.30 so there is an increase in student learning independence. The t-test analysis shows the p-value <0.05. In conclusion, the implementation of the PjBL learning model based on outdoor study has proven effective in fostering student learning independence at SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara.

Keywords : PjBL, Outdoor Study, Learning Independence

Abstrak

Kemandirian belajar siswa di Indonesia termasuk ke dalam kategori kurang baik menurut penelitian (Rikizaputra, Lufri, Andromeda, & Fatni, 2021). Laporan data KPAI menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah anak yang putus sekolah (*drop out*) pada tahun 2019 yaitu dari 67 orang menjadi 1.463 orang pada tahun 2020 (KPAI, 2024). Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design* dengan populasi seluruh siswa SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara dengan jumlah 148 siswa dan sampel sebanyak 27 siswa. Penelitian ini meneliti efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *outdoor study* pada mata pelajaran IPAS materi permasalahan lingkungan di kelas V SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas implementasi PjBL berbasis *outdoor study* mencapai nilai sebesar 91.30%. Analisis data



sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum diberikan perlakuan sebesar 41.85 dan sesudah diberikan perlakuan sebesar 76.30 sehingga terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa. Analisis uji t menunjukkan p-value < 0.05. Kesimpulannya, implementasi model pembelajaran PjBL berbasis *outdoor study* terbukti efektif untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara.

Kata Kunci : PjBL, Outdoor Study, Kemandirian Belajar

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dan perlu diberikan perhatian khusus. Hingga saat ini, kemandirian belajar masih menjadi fokus permasalahan utama yang harus mendapatkan perhatian serius. Faktanya seseorang yang memiliki tingkat kemandirian rendah pasti kekurangan rasa percaya diri terutama menghadapi kehidupan di dunia pendidikan (Sari, 2019).

Kemandirian belajar siswa di Indonesia masuk dalam kategori kurang baik (Rikizaputra, Lufri, Andromeda, & Fatni, 2021). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sriyono, 2011) menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dari tes awal memiliki golongan rendah dengan nilai rata-rata 53.57%. Permasalahan kemandirian belajar juga tercatat pada data kasus pengaduan anak yang disampaikan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Laporan data KPAI menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah anak yang putus sekolah (*drop out*) pada tahun 2019 yaitu dari 67 orang menjadi 1.463 orang pada tahun 2020 (KPAI, 2024).

Penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa (Bukit, Perangin-Angin, & Murad, 2022). Model pembelajaran *project based learning* berbasis *outdoor study* hadir sebagai solusi untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa. pembelajaran menggunakan PjBL berbasis *outdoor study* guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator saja, selebihnya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), siswa diajak untuk lebih kreatif, inovatif, percaya diri, dan menyatu dengan alam atau lingkungan sekitar sekolah sehingga mampu menumbuhkan suasana nyaman selama proses pembelajaran berlangsung (Wahyuni, 2023).

Pembelajaran PjBL dan strategi *outdoor study* bisa digabungkan menjadi pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *Outdoor Study*. Model PjBL berbasis *outdoor study* diterapkan pada mata pelajaran IPAS BAB 8: Bumiku Sayang, Bumiku Malang dan difokuskan pada Topik C: Materi Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan di kelas V SD Negeri 1 Tapen Kabupaten Banjarnegara. Materi permasalahan lingkungan dipilih karena membutuhkan sarana berupa lingkungan alam sekitar siswa, seperti lingkungan sekolah yang dibutuhkan sebagai sarana ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut (Ensiklopedia, n.d.) permasalahan lingkungan merupakan aspek negatif yang disebabkan oleh aktivitas manusia terhadap lingkungan. Sedangkan kegiatan pembelajaran materi permasalahan lingkungan meliputi: 1) Permasalahan di lingkungan sekitar, seperti interaksi manusia dan lingkungan, dan 2) Permasalahan lingkungan akibat kebutuhan manusia, seperti deforestasi (Kemendikbud, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *outdoor study* untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 1 Tapen Banjarnegara. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk sekolah agar dapat mengembangkan model PjBL berbasis *outdoor study* secara lebih efektif, terstruktur, dan terencana dalam konteks pembelajaran di sekolah sehingga kemandirian belajar pada siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel (Sugiyono, 2021) dengan jumlah 27 siswa tetapi diberikan dua buah perlakuan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Tapen Kabupaten Banjarnegara. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar tes, dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji t (t-Test sampel berpasangan/related) dan uji gain (N-Gain) untuk mengetahui perbedaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran PjBL berbasis *outdoor study*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis *Outdoor Study* diukur menggunakan skala dikotomi. Tingkat keterlaksanaan dihitung dengan rumus: (total poin observasi/poin maksimal) \times 100%. Setiap aktivitas diberi poin 1 jika terlaksana dan 0 jika tidak terlaksana. Diperoleh tingkat keterlaksanaan pembelajaran sebesar 91.30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbasis *outdoor study* terhadap aktivitas guru dan siswa berada dalam kategori efektivitas yang tinggi.

Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran PjBL berbasis *outdoor study*, selanjutnya dalam penelitian ini dilakukan perbandingan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Perbandingan mencakup skor *pretest* rata-rata hasil belajar dan skor *posttest* rata-rata hasil belajar.

Tabel 1. Perbandingan skor *pretest* dan *posttest*

Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>
41.80	76.30

Dari hasil statistik menunjukkan rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Skor rata-rata *posttest* lebih unggul jika dibandingkan skor rata-rata *pretest*.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata *pretest* dan skor rata-rata *posttest*, dilakukan analisis hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t dalam penelitian ini menggunakan paired sample t test karena peneliti ingin mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan. Proses pengujian hipotesis uji t, dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29.

Tabel 2. Uji t (paired sample t test)

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Posttest	-34.444	7.511	1.445	-37.416	-31.473	-23.830	26	<,001	<,001

Kriteria pengujian hipotesis yaitu, yaitu jika $P_{value} \geq \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $P_{value} < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai *significance One-Sided* $p = < 0.001$, dan *Two-Sided* $p = < 0.001$



yang berarti lebih kecil dari α 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dan setelah diberi perlakuan berbeda secara signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah model pembelajaran PjBL berbasis outdoor study efektif untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa SD Negeri 1 Tapeb Banjarnegara, dilakukan uji gain dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29.

Tabel 3. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	27	.38	1.00	.6124	.14906
Ngain_Persen	27	37.50	100.00	61.2390	14.90596
Valid N (listwise)	27				

Standar pengujian N-Gain yaitu, jika nilai N-Gain score > 0.7 maka dikatakan tinggi, ≤ 0.7 sedang, dan < 0.3 rendah. Sedangkan nilai N-Gain persen ≥ 76 maka efektif, 56 – 75 cukup efektif, 40 – 55 kurang efektif, dan < 40 tidak efektif. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain di atas, menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain score 0.6124 dan N-Gain persen 61.2390. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai N-Gain score berada pada kategori sedang dan N-Gain persen berada pada kategori cukup efektif. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berbasis *outdoor study* cukup efektif untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa SD Negeri 1 Tapen Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *outdoor study* cukup efektif menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dapat dilihat dari perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil uji t menunjukkan nilai *significance One-Sided* $p = < 0.001$, dan *Two-Sided* $p = < 0.001$ yang berarti lebih kecil dari α 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian rata-rata N-Gain score 0.6124 dan N-Gain persen 61.2390 yang berada pada kategori cukup efektif, sehingga PjBL berbasis *outdoor study* dapat menjadi pilihan efektif untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan do'a baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT membalas ketulusan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap jurnal ilmiah ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca, karena



di dalam jurnal ilmiah ini memuat pembelajaran yang penulis dapatkan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Bukit, S., Perangin-Angin, R. B., & Murad, A. (2022). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basecedu*.

Ensiklopedia. Retrieved from https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Masalah_lingkungan

KPAI. Retrieved from <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2016-2020>

Kemendikbud. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi.

Rikizaputra, Lufri, Andromeda, & Fatni. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Dan Habits Of Mind Siswa Pada Pembelajaran Asesmen Portofolio. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*.

Sari, R. I. (2019). Analisis Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XII MAN 1 Batang Hari. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*.

Sriyono, H. (2011). Program Bimbingan Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal SOSIO-e-KONS*.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S. A. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SDN 131/IV Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik DIKDAS*.